

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Status gizi batita Desa Suka Banjar Tahun 2019 didapatkan sebanyak 19 (47,5%) gizi kurang dan 21 (52,5%) gizi baik.
2. Tingkat presisi kader dalam penimbangan berat badan batita Desa Sukabanjar didapatkan sebanyak 15 (37,5%) kader masih kurang baik dan sebanyak 25 (62,5%) sudah baik
3. Tingkat akurasi kader dalam penimbangan berat badan di Desa Sukabanjar didapatkan sebanyak 29(72,5%) masih kurang baik dan sebanyak 11 (27,5%) sudah baik.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara presisi dengan status gizi. Hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi-square test* (Continuity Correction) diperoleh nilai $p\text{-value}=0,683$ ($p\text{-value} >0,05$)
5. Ada hubungan yang signifikan antara akurasi dengan status gizi dengan hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi-square test* (Continuity Correction) diperoleh nilai $p\text{-value}=0,034$ ($p\text{-value} <0,05$). Hasil analisis penelitian ini juga di peroleh nilai $OR= 6,375$ yang artinya bahwa penimbangan batita dengan tingkat akurasi yang kurang baik memberi peluang risiko terjadinya gizi kurang baik sebesar 6,375 kali lebih tinggi dibandingkan dengan akurasi yang baik.

B. Saran

1. Puskesmas Bernung

Diharapkan kepada puskesmas dan jajarannya terutama tenaga gizi dan petugas terkait untuk melakukan pendampingan kader dalam penimbangan berat badan, monitoring secara berkala di posyandu dan kader agar diikutkan dalam pelatihan terkait kegiatan posyandu.

2. Institusi Universitas Aisyah Pringsewu

Diharapkan dapat menjadi masukan sebagai rujukan ilmiah Institusi Universitas Aisyah Pringsewu dalam akurasi dan presisi penimbangan berat badan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini agar dapat dimanfaatkan untuk peneliti selanjutnya sebahkan informasi dan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan bidang perbaikan gizi khususnya terkait presisi dan akurasi penimbangan batitadi posyandu oleh kader